

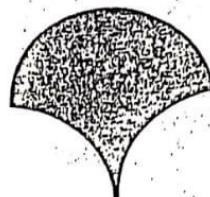
GLOSARIUM

<i>AFP</i>	: <i>Asia Forest Partnership</i> atau Kemitraan Hutan Asia
<i>AJLEA</i>	: <i>Applied Japanese Language Education Association</i> atau
Asosiasi	: Pendidikan Bahasa Jepang Terapan
<i>AMMF</i>	: <i>Advanced Medical and Medicine Forum</i> atau Forum Medis dan Kedokteran Tingkat Lanjut
<i>Anime</i>	: Animasi Jepang
<i>Cosplay</i>	: <i>Costume Play</i> atau meniru dan memperagakan tokoh <i>anime</i>
<i>Cuo Sangi In</i>	: Dewan Pertimbangan Pusat (sebutan saat Perang Dunia II di Indonesia)
<i>EPA</i>	: <i>Economic Partnership Agreement</i> atau Perjanjian Kemitraan Ekonomi
<i>ESCAP</i>	: <i>Economic and Social Commission for Asia and The Pasific</i> atau Komisi Ekonomi dan Sosial Untuk Asia dan Pasifik
<i>FTA</i>	: <i>Free Trade Agreement</i> atau Perjanjian Perdagangan Bebas
<i>IGGI</i>	: <i>Inter-Governmental Group on Indonesia</i> atau Kelompok Antar Pemerintah di Indonesia
<i>IGO</i>	: <i>International Governmental Organization</i> atau Organisasi Pemerintah Internasional
<i>IJEPA</i>	: <i>Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement</i> atau Perjanjian Kerjasama Ekonomi Indonesia-Jepang
<i>IJN</i>	: <i>Imperial Japanese Navy</i> atau Angkatan Laut Kekaisaran Jepang
<i>INGO</i>	: <i>International Non-Governmental Organization</i> atau Organisasi Non-Pemerintah Internasional
<i>JAPINDA</i>	: <i>Japan-Indonesia Association</i> atau Asosiasi Jepang-Indonesia
<i>JICA</i>	: <i>Japan International Cooperation Agency</i> atau Badan Kerjasama Internasional Jepang

<i>JIMCA</i>	: <i>Japan-Indonesia Medical Collaboration Association</i> atau Asosiasi Kolaborasi Medis Jepang Indonesia
<i>JNTO</i>	: <i>Japan National Tourism Organization</i> atau Organisasi Pariwisata Nasional Jepang
<i>Jugun Ianfu</i>	: Budak wanita (sebutan saat Perang Dunia II di Indonesia)
<i>Kimono</i>	: Pakaian tradisional Jepang
<i>Manga</i>	: Komik atau novel grafik Jepang
<i>Matsuri</i>	: Festival
<i>MNC</i>	: <i>Multi-National Companies</i> atau Perusahaan Multinasional
<i>MPA</i>	: <i>Metropolitan Priority Area</i> atau Kawasan Prioritas Metropolitan
<i>Naruko</i>	: Perkusi dari kayu asal Jepang
<i>NGO</i>	: <i>Non-Governmental Organization</i> atau Organisasi Swadaya Masyarakat
<i>ODA</i>	: <i>Official Development Assistance</i> atau Bantuan Pembangunan Resmi
<i>Origami</i>	: Seni melipat kertas yang berasal dari Jepang
<i>Saiko Shikikan</i>	: Panglima Tertinggi (sebutan saat Perang Dunia II di Indonesia)
<i>Sangyobu</i>	: Departemen Perusahaan, Industri dan Kerajinan (sebutan saat Perang Dunia II di Indonesia)
<i>Sarasa</i>	: Sebutan batik dalam Bahasa Jepang
<i>Seinen Dojo</i>	: Barisan Pemuda (sebutan saat Perang Dunia II di Indonesia)
<i>Shu Sangi Kai</i>	: Dewan Pertimbangan Keresidenan (sebutan saat Perang Dunia II di Indonesia)
<i>Sister City</i>	: Kota Kembar
<i>Stadsgemeenter</i>	: Kotamadya
<i>Twinning City</i>	: Kota Kembar
<i>Yosakoi</i>	: Tari tradisional khas Jepang
<i>Yukata</i>	: Jenis <i>kimono</i> yang terbuat dari katun tipis tanpa pelapis

LAMPIRAN

Lampiran 1 Naskah Pernyataan Bersama (Memorandum of Understanding/MOU)
Kerjasama Jakarta – Tokyo 1989



PERNYATAAN BERSAMA

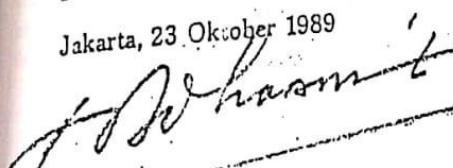
Dalam rangka menciptakan wadah bagi hubungan persahabatan yang telah terbina selama bertahun-tahun, Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Wiyogo Atmodarminto, dan Gubernur Tokyo Metropolitan, Shunichi Suzuki, sepakat untuk mewujudkan secara resmi hubungan kerjasama antara kota Jakarta dan Tokyo.

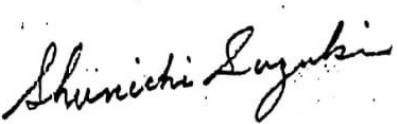
Mulai saat ini, kedua kota akan saling membantu dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran melalui pertukaran pengalaman dan pengetahuan antara para pejabat kedua pemerintahan kota. Kedua belah pihak juga akan saling membantu, baik dalam upaya mengembangkan persahabatan dan saling pengertian antara kota Jakarta dan Tokyo, maupun dalam upaya memperkokoh hubungan kerja sama antara Indonesia dan Jepang, melalui pertukaran yang saling menguntungkan di bidang kebudayaan, kesenian, olahraga, dan bidang-bidang lainnya, yang pada gilirannya dapat lebih memperdalam pengertian dan hubungan serta kerjasama yang erat antara masyarakat di kedua kota.

Kami, atas nama warga masyarakat Jakarta dan Tokyo, dengan ini menaikkan pengukuhan hubungan persahabatan antara Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Tokyo Metropolitan.

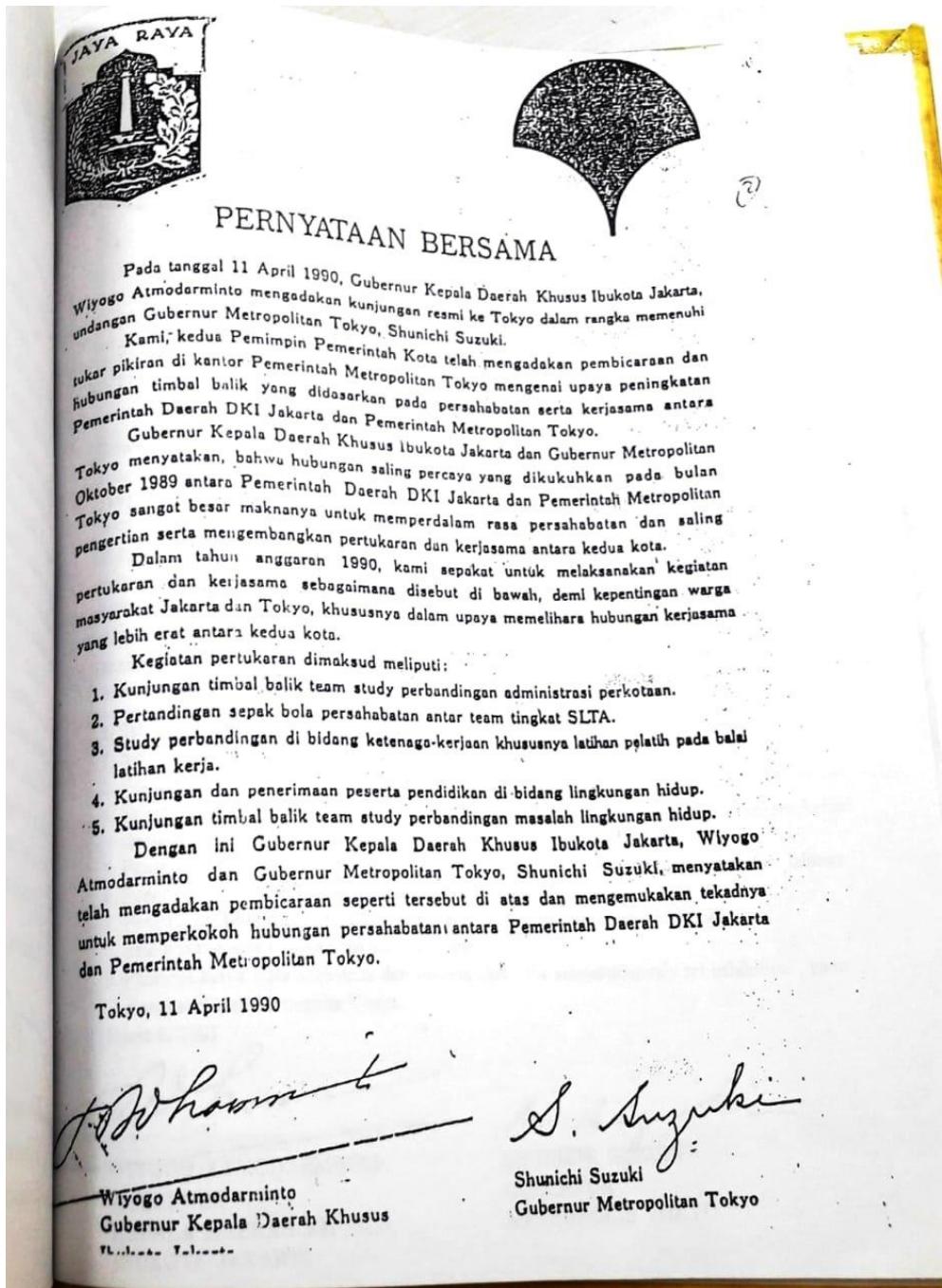
Protokol ini dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang.

Jakarta, 23 Oktober 1989


Wiyogo Atmodarminto
Gubernur Kepala Daerah Khusus
Ibukota Jakarta


Shunichi Suzuki
Gubernur Tokyo Metropolitan

Lampiran 2 Naskah Pernyataan Bersama (Memorandum of Understanding/MOU)
Kerjasama Jakarta – Tokyo 1990



Lampiran 3 Naskah Perjanjian Program – Program Pertukaran Kerjasama Jakarta –
Tokyo 1991



PERJANJIAN

PROGRAM-PROGRAM PERTUKARAN ANTARA IBU KOTA JAKARTA DAN
METROPOLIS TOKYO SEBAGAI BAGIAN DARI HUBUNGAN KOTA PERSAHABATAN.

Berhubung Ibu kota Jakarta dan Metropolis Tokyo menjadi kota bersahabat pada tanggal 23 Oktober 1989, kami telah melaksanakan program-program pertukaran dalam lingkup kegiatan yang luas, seperti administrasi perkotaan, kegiatan olah raga pemuda, pelatihan kejuruan, pelatihan teknis dan perlindungan lingkungan.

Melalui program-program pertukaran ini, kami telah menghidupkan kembali kesadaran untuk maju secara mantap berdasarkan rasa saling percaya, bersahabat, dan saling pengertian antara kedua kota.

Selanjutnya, untuk menegaskan usaha-usaha lebih lanjut guna meningkatkan hubungan kerjasama antara kedua kota, kami mengusulkan pelaksanaan program-program pertukaran berikut ini dalam tahun fiskal 1991.

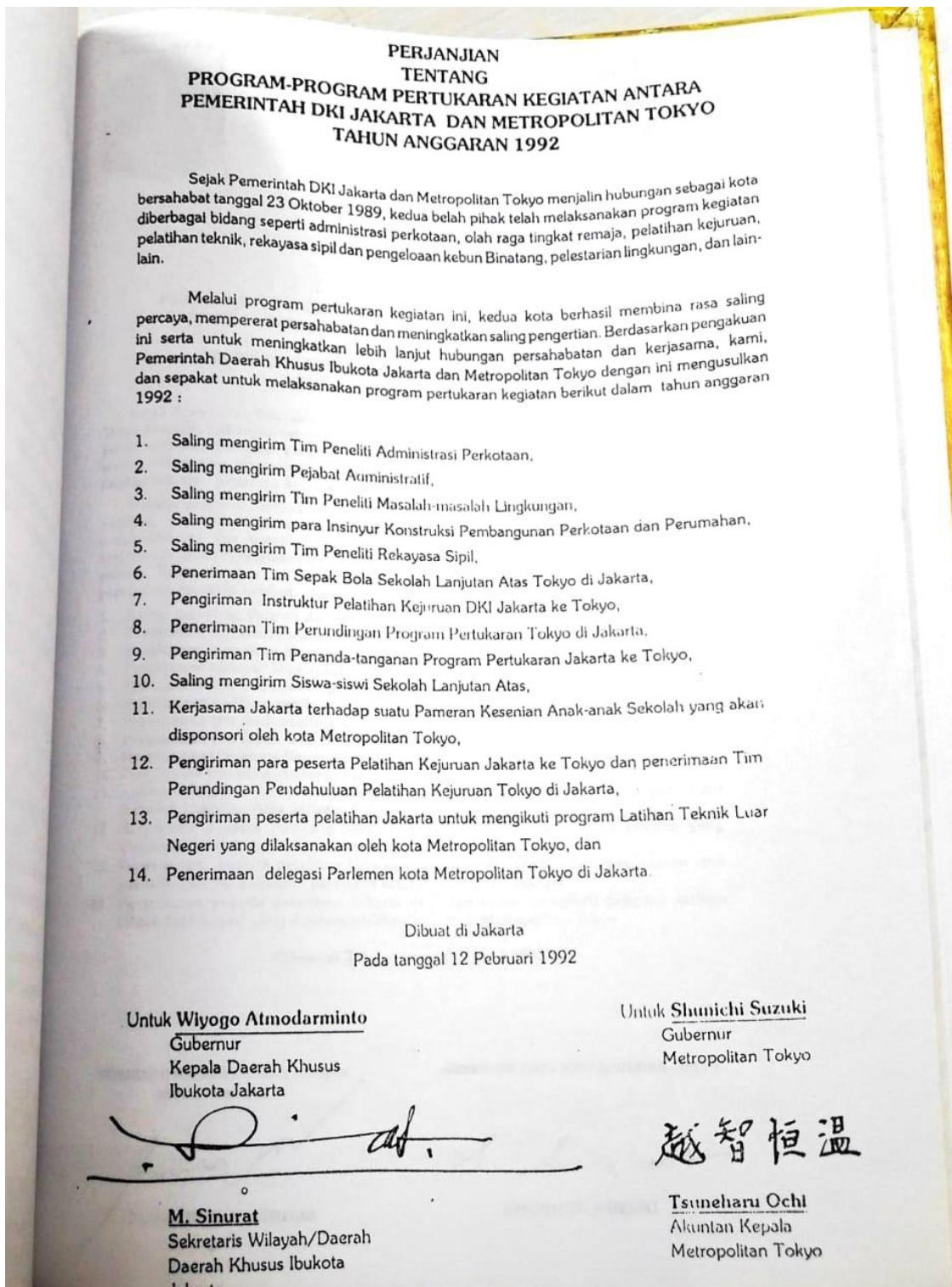
1. Saling mengirimkan tim studi dibidang administrasi perkotaan.
2. Saling mengirimkan tim pengamat masalah lingkungan.
3. Pengiriman regu turnamen sepak bola sekolah menengah Jakarta.
4. Saling mengirimkan tim studi persiapan guna pelaksanaan pertukaran-pertukaran antara kebun binatang Ueno dan kebun binatang Ragunan Jakarta.
5. Penerimaan para teknisi yang meliputi pekerjaan jalan dan pekerjaan-pekerjaan umum lainnya.
6. Penerimaan para instruktur latihan kejuruan.
7. Pengiriman pelatih-pelatih teknis luar negeri dan peserta pelatihan teknik kejuruan.
8. Saling mengirimkan siswa sekolah menengah.
9. Pameran karya cipta anak-anak dari Jakarta pada "the schoolchildren's art exhibition", yang disponsori oleh Metropolis Tokyo.

Maret 8, 1991

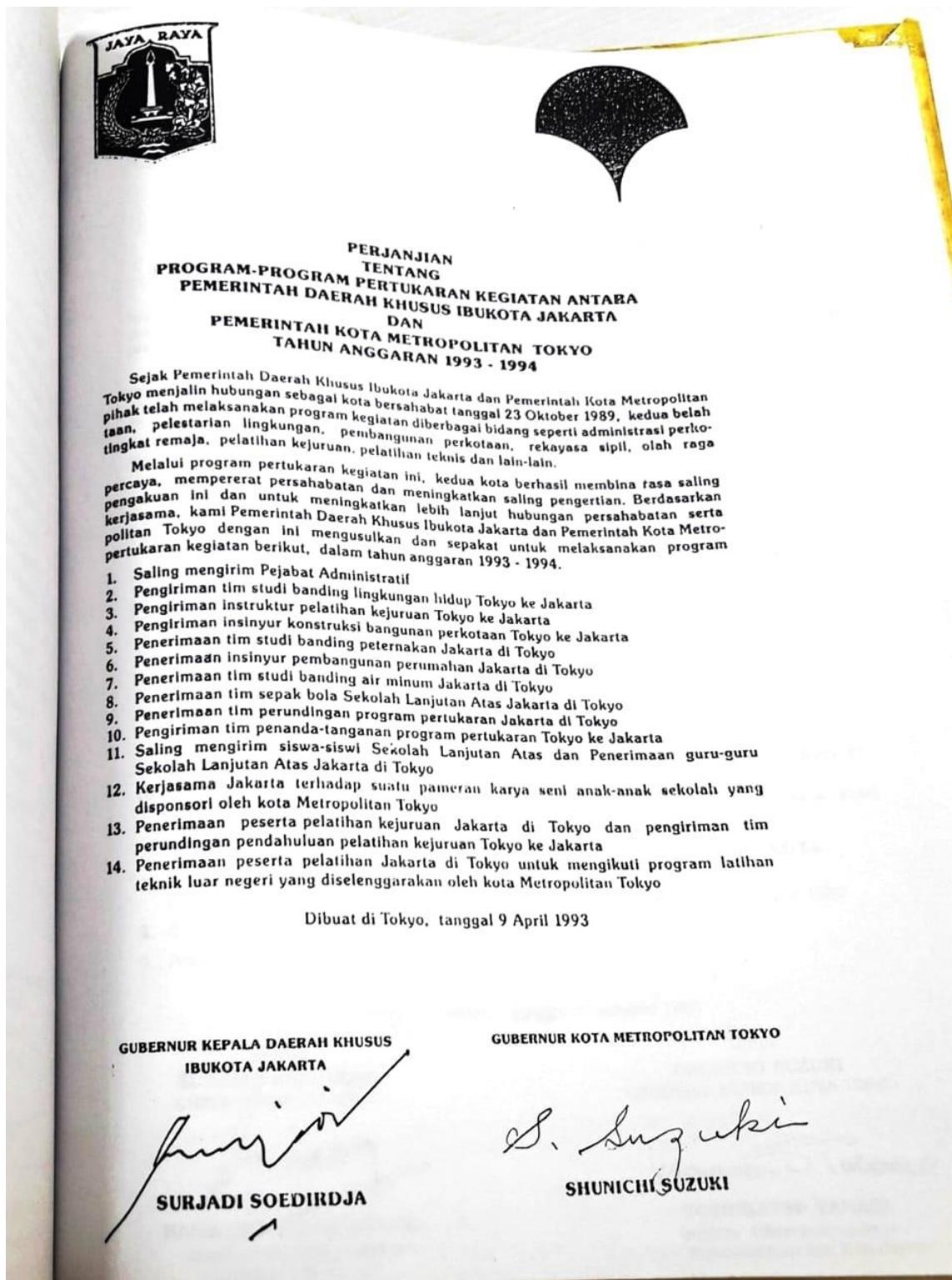
WIYOGO ATMODARMINTO
GUBERNUR
KEPALA DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA

SHUNICHI SUZUKI
GUBERNUR
METROPOLIS TOKYO

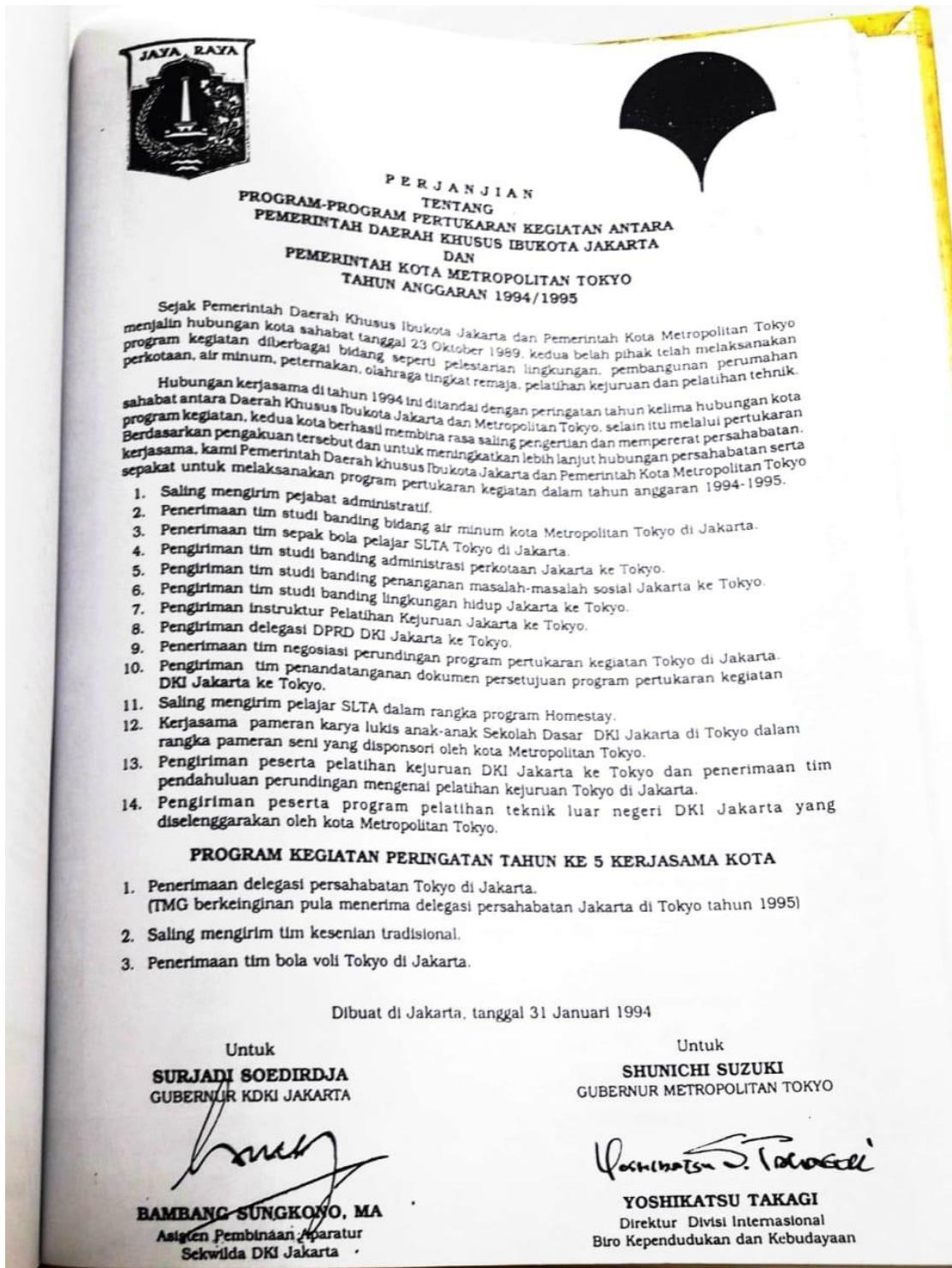
Lampiran 4 Naskah Perjanjian Program – Program Pertukaran Kerjasama Jakarta – Tokyo 1992



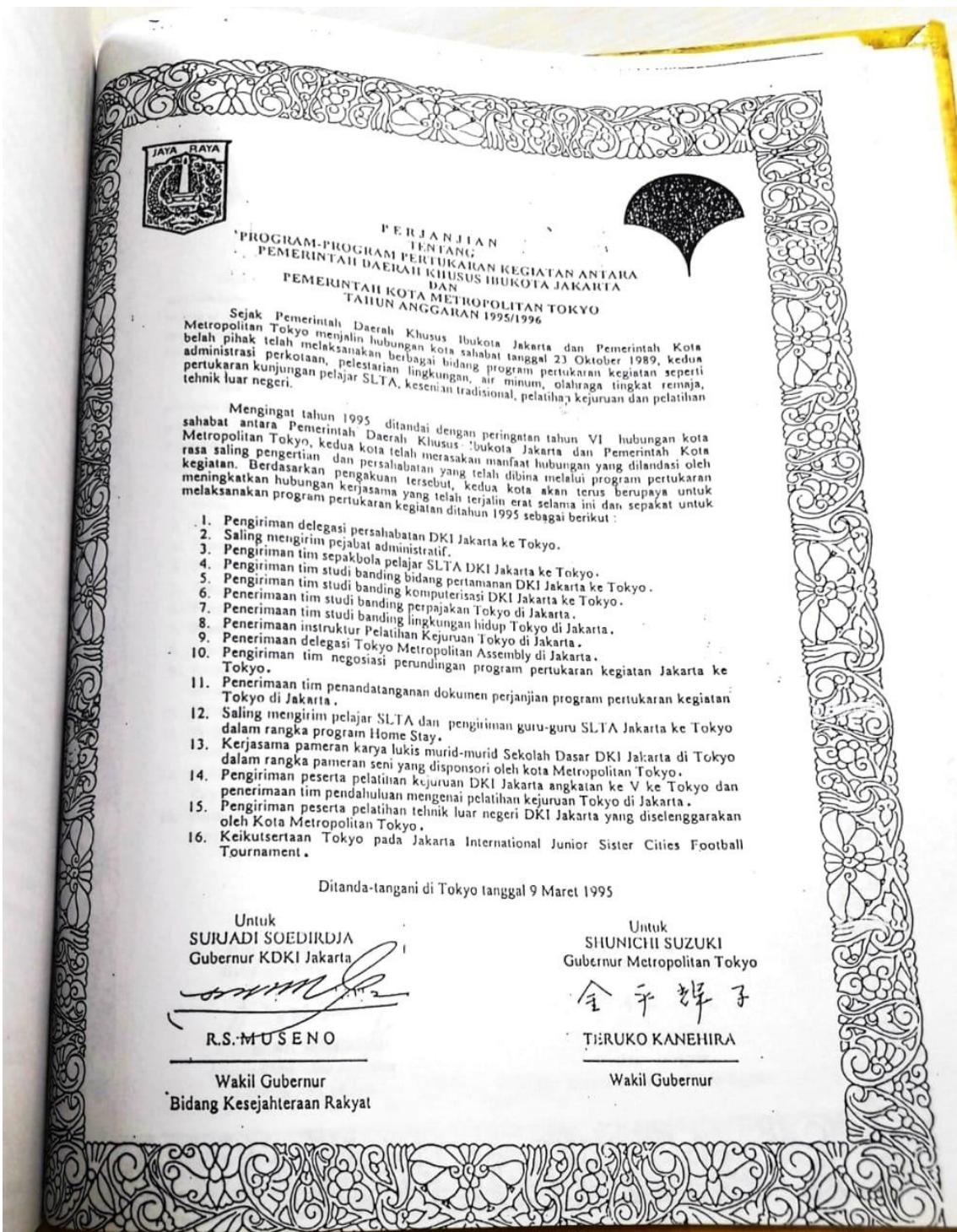
Lampiran 5 Naskah Perjanjian Program – Program Pertukaran Kerjasama Jakarta –
Tokyo 1993



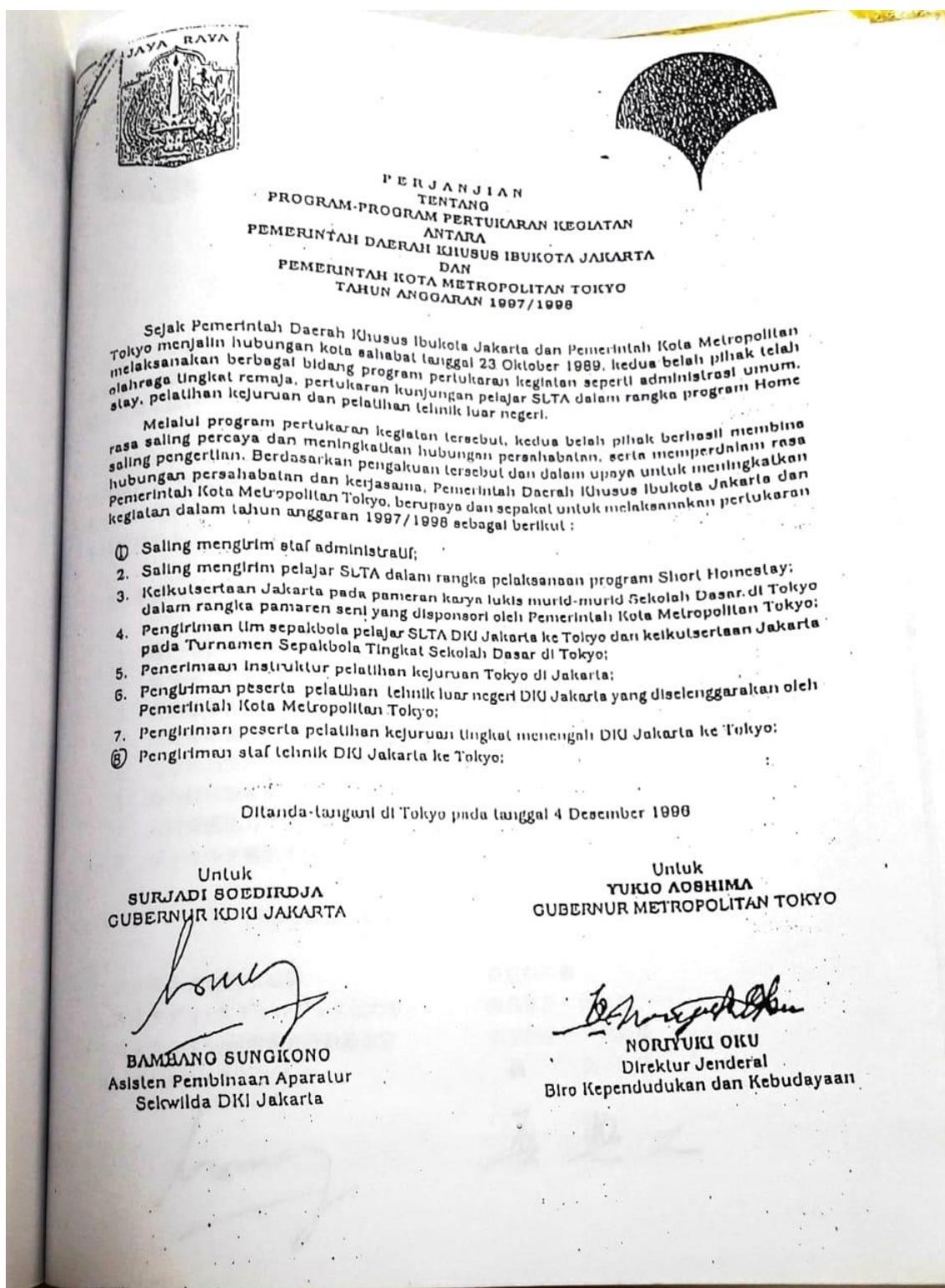
Lampiran 6 Naskah Perjanjian Program – Program Pertukaran Kerjasama Jakarta – Tokyo 1994



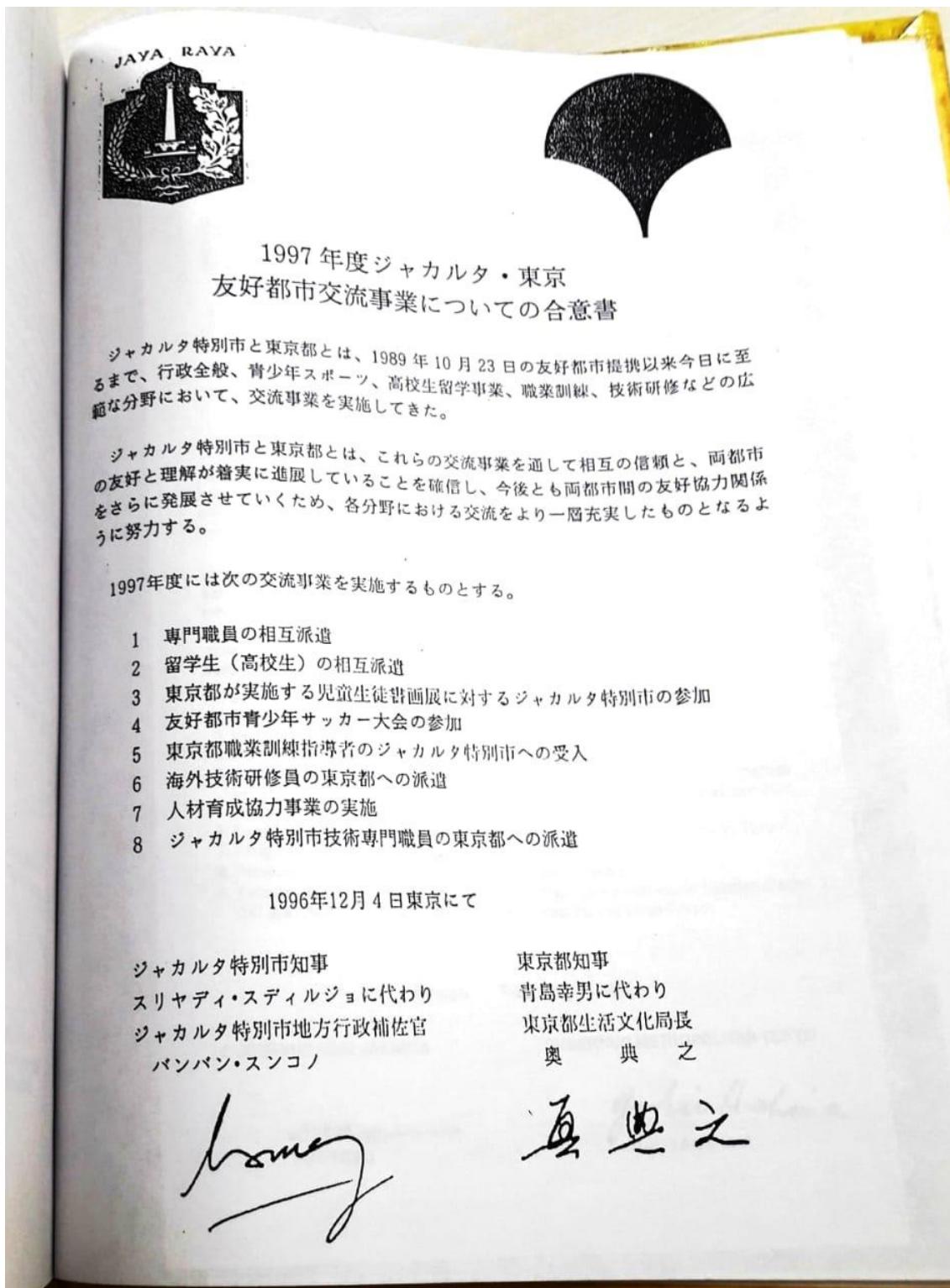
Lampiran 7 Naskah Perjanjian Program – Program Pertukaran Kerjasama Jakarta –
Tokyo 1995



Lampiran 8 Naskah Perjanjian Program – Program Pertukaran Kerjasama Jakarta –
Tokyo 1996



Lampiran 9 Naskah Perjanjian Program – Program Pertukaran Kerjasama Jakarta –
Tokyo 1997



1997年度ジャカルタ・東京
友好都市交流事業についての合意書

ジャカルタ特別市と東京都とは、1989年10月23日の友好都市提携以来今日に至るまで、行政全般、青少年スポーツ、高校生留学事業、職業訓練、技術研修などの広範な分野において、交流事業を実施してきた。

ジャカルタ特別市と東京都とは、これらの交流事業を通して相互の信頼と、両都市の友好と理解が着実に進展していることを確信し、今後とも両都市間の友好協力関係をさらに発展させていくため、各分野における交流をより一層充実したものとなるよう努力する。

1997年度には次の交流事業を実施するものとする。

- 1 専門職員の相互派遣
- 2 留学生（高校生）の相互派遣
- 3 東京都が実施する児童生徒書画展に対するジャカルタ特別市の参加
- 4 友好都市青少年サッカー大会の参加
- 5 東京都職業訓練指導者のジャカルタ特別市への受入
- 6 海外技術研修員の東京都への派遣
- 7 人材育成協力事業の実施
- 8 ジャカルタ特別市技術専門職員の東京都への派遣

1996年12月4日東京にて

ジャカルタ特別市知事
スリヤディ・スディルジョに代わり
ジャカルタ特別市地方行政補佐官
パンパン・スンコノ

東京都知事
青島幸男に代わり
東京都生活文化局長
奥 典 之

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sriadi S迪爾吉".

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Kiyoshi Okuda".

Lampiran 10 Naskah Perjanjian Program – Program Pertukaran Kerjasama Jakarta – Tokyo 1998

